



		<ol style="list-style-type: none"> 1. Clayton, S., Myers, G. (2015). Conservation psychology: Understanding and promoting human care for nature. John Wiley & Sons. 2. Eysenck, M.W., Keane, M.T. (2015). Cognitive Psychology (7th Edition). Hove, East Sussex. 3. Felser, G. (2015). Werbe- und Konsumentenpsychologie (4th Edition). Berlin/Heidelberg 4. Filep, S. (2012). Positive psychology and tourism. In Handbook of tourism and quality-of-life research (pp. 31-50). Dordrecht: Springer. 5. Font, X., Hindley, A. (2017). Understanding tourists' reactance to the threat of a loss of freedom to travel due to climate change: a new alternative approach to encouraging nuanced behavioural change. Journal of Sustainable Tourism. 25(1), 26-42. 6. Fridgen, J. D. (1984). Environmental psychology and tourism. Annals of tourism research. 11(1), 19-39 7. Lück, M., Porter, B. A. (2018). The ethical dilemma of provisioning pelagic birds in exchange for a close encounter. Journal of Ecotourism. 17(4), 401-408 8. Müsseler, J., Prinz, W. (Hrsg.) (2015). Lehrbuch Allgemeine Psychologie (2nd Edition). Heidelberg. 9. Pearce, P. L., Packer, J. (2013). Minds on the move: New links from psychology to tourism. Annals of Tourism Research. 40, 386-411 10. Scott, N. (2020). Cognitive psychology and tourism - surfing the "cognitive wave": a perspective article. Tourism Review. 11. Sharpley, R. (2020). Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on. Journal of Sustainable Tourism. 1-15. 12. Skavronskaya, L., Scott, N., Moyle, B., Le, D., Hadinejad, A., Zhang, R., ... Shakeela, A. (2017). Cognitive psychology and tourism research: state of the art. Tourism Review. 					
Dosen Pengampu		Nurul Farikhatir Rizkiyah, M.Pd Novia Tesalonika Amanda Rerung, S.Par., M.Sc.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.1. Memahami pengantar psikologi dan pariwisata 2.2. Mengetahui definisi psikologi dan psikologi pariwisata 3.3. Mengetahui sejarah perkembangan psikologi sebagai ilmu dalam pariwisata 4.4. Mengetahui ruang lingkup psikologi dalam pariwisata	1.1. Memahami pengantar psikologi dan psikologi pariwisata 2.2. Menjelaskan definisi psikologi dan psikologi pariwisata secara tepat 3.3. Memahami sejarah perkembangan psikologi sebagai ilmu dalam pariwisata 4.4. Menguraikan ruang lingkup psikologi pariwisata secara komprehensif	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus 3 x 50 Menit	LMS-Sindig Unesa 3 x 50 Menit	Materi: Pengantar psikologi dan psikologi pariwisata Pustaka: Eysenck, M.W., Keane, M.T. (2015). <i>Cognitive Psychology (7th Edition)</i> . Hove, East Sussex. Materi: Ruang Lingkup Psikologi Pariwisata Pustaka: Fridgen, J. D. (1984). <i>Environmental psychology and tourism. Annals of tourism research. 11(1), 19-39</i>	5%
2	1.1. Mengetahui konsep psikologi kognitif, sosial dan budaya 2.2. Mengetahui peran psikologi dalam pariwisata 3.3. Mengetahui peran ilmu psikologi dalam memahami wisatawan dan industri pariwisata	1.1. Mampu memahami konsep psikologi kognitif, sosial dan budaya 2.2. Mampu memahami peran psikologi dalam pariwisata 3.3. Mampu menganalisis peran ilmu psikologi dalam memahami wisatawan dan industri pariwisata	Kriteria: 1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar 2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail 3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap 4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, Diskusi, Studi Kasus 3 x 50 Menit	LMS - Sindig Unesa 3 x 50 Menit	Materi: Peran psikologi dalam pariwisata Pustaka: Scott, N. (2020). <i>Cognitive psychology and tourism - surfing the "cognitive wave": a perspective article. Tourism Review.</i>	5%

3	<p>1.1. Mengetahui dan menganalisis sikap dan perilaku wisatawan</p> <p>2. Menjelaskan bentuk-bentuk perilaku wisatawan</p> <p>3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi sikap wisatawan</p> <p>4. Menganalisis proses pembentukan sikap wisatawan terhadap suatu destinasi dan layanan</p> <p>5. Memahami bentuk sikap wisatawan</p>	<p>1.1. Mampu mengetahui dan memahami sikap dan perilaku wisatawan</p> <p>2.2. Mampu menjelaskan bentuk-bentuk perilaku wisatawan</p> <p>3.3. Mampu menganalisis faktor yang mempengaruhi sikap wisatawan</p> <p>4.4. Mampu menganalisis proses pembentukan sikap wisatawan terhadap suatu destinasi dan layanan</p> <p>5.5. Mampu memahami bentuk sikap wisatawan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig Unesa 3 x 50 Menit	<p>Materi: Sikap dan Perilaku Wisatawan</p> <p>Pustaka: <i>Müsseler, J., Prinz, W. (Hrsg.) (2015). Lehrbuch Allgemeine Psy- chologie (2nd Edition). Heidelberg.</i></p>	5%
4	<p>1.1. Mengetahui dan memahami pengertian motivasi wisatawan</p> <p>2.2. Menjelaskan teori kebutuhan maslow</p> <p>3.3. Menjelaskan push-pull factor (Daya Tarik Internal dan Eksternal)</p> <p>4.4. Menjelaskan teori motivasi Herzberg dan jenis-jenis motivasi wisatawan</p> <p>5.5. Menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan</p> <p>6.6. Menjelaskan hubungan dan implikasi motivasi wisatawan</p>	<p>1.1. Mampu mengetahui dan memahami pengertian motivasi wisatawan</p> <p>2.2. Mampu menjelaskan teori kebutuhan maslow</p> <p>3.3. Mampu menjelaskan push-pull factor (Daya Tarik Internal dan Eksternal)</p> <p>4.4. Mampu menjelaskan teori motivasi Herzberg dan jenis-jenis motivasi wisatawan</p> <p>5.5. Mampu menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan</p> <p>6.6. Mampu menjelaskan hubungan dan implikasi motivasi wisatawan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Motivasi Wisatawan di Pariwisata</p> <p>Pustaka: <i>Scott, N. (2020). Cognitive psychology and tourism - surfing the "cognitive wave": a perspective article. Tourism Review.</i></p>	5%

5	<p>1.1. Mengetahui dan memahami pengertian motivasi wisatawan</p> <p>2.2. Menjelaskan teori kebutuhan maslow</p> <p>3.3. Menjelaskan push-pull factor (Daya Tarik Internal dan Eksternal)</p> <p>4.4. Menjelaskan teori motivasi Herzberg dan jenis-jenis motivasi wisatawan</p> <p>5.5. Menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi wisatawan</p> <p>6.6. Menjelaskan hubungan dan implikasi motivasi wisatawan</p>	<p>1.1. Mampu mengetahui dan memahami pengertian persepsi</p> <p>2.2. Mampu menjelaskan teori persepsi wisatawan</p> <p>3.3. Mampu menjelaskan proses terbentuknya persepsi wisatawan</p> <p>4.4. Mampu menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan</p> <p>5.5. Mampu menganalisis jenis-jenis persepsi wisatawan dalam pariwisata</p> <p>6.6. Mampu menjelaskan persepsi wisatawan domestik dan mancanegara terhadap keputusan wisatawan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Persepsi Wisatawan</p> <p>Pustaka: <i>Felser, G. (2015). Werbe- und Konsumentenpsychologie (4th Edition). Berlin/Heidelberg</i></p>	5%
6	<p>1.1. Ruang lingkup faktor internal (emosi, sikap dan kepuasan wisatawan)</p> <p>2.2. Pengertian emosi, sikap dan kepuasan wisatawan</p> <p>3.3. Peran emosi dalam pengalaman wisata</p>	<p>1.1. Mampu mengetahui dan memahami ruang lingkup faktor internal (emosi, sikap dan kepuasan wisatawan)</p> <p>2.2. Mampu menjelaskan pengertian emosi, sikap dan kepuasan wisatawan</p> <p>3.3. Mampu menjelaskan peran emosi dalam pengalaman wisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Faktor Internal Pengaruh Wisatawan</p> <p>Pustaka: <i>Sharpley, R. (2020). Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on. Journal of Sustainable Tourism. 1-15.</i></p>	5%
7	<p>1.1. Jenis-jenis sikap wisatawan</p> <p>2.2. Faktor-faktor kepuasan wisatawan</p> <p>3.3. Hubungan antara emosi, sikap dan kepuasan</p> <p>4.4. Loyalitas dan repeat visit</p>	<p>1.1. Mampu menganalisis jenis-jenis sikap wisatawan</p> <p>2.2. Mampu menganalisis faktor-faktor kepuasan wisatawan</p> <p>3.3. Mampu menjelaskan hubungan antara emosi, sikap dan kepuasan</p> <p>4.4. Mampu menjelaskan loyalitas dan repeat visit</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Emosi, Sikap dan Kepuasan Wisatawan</p> <p>Pustaka: <i>Skavronskaya, L., Scott, N., Moyle, B., Le, D., Hadinejad, A., Zhang, R., ... Shakeela, A. (2017). Cognitive psychology and tourism research: state of the art. Tourism Review.</i></p>	10%

8	<p>1.1. Ruang lingkup faktor eksternal</p> <p>2.2. Pengertian lingkungan, sosial dan media</p> <p>3.3. Peran lingkungan sosial dan media</p> <p>4.4. Jenis-jenis budaya dalam berwisata</p> <p>5.5. Budaya dan nilai dalam perilaku wisatawan</p> <p>6.6. Jenis-jenis media yang mempengaruhi perilaku berwisata</p> <p>7.7. Media, promosi dan citra destinasi terhadap minat berwisata</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami ruang lingkup faktor eksternal</p> <p>2.2. Kemampuan untuk memahami pengertian lingkungan, sosial dan media</p> <p>3.3. Kemampuan menganalisis peran lingkungan sosial dan media</p> <p>4.4. Kemampuan untuk menganalisis jenis-jenis budaya dalam berwisata</p> <p>5.5. Kemampuan untuk memahami budaya dan nilai dalam perilaku wisatawan</p> <p>6.6. Kemampuan menganalisis jenis-jenis media yang mempengaruhi perilaku berwisata</p> <p>7.7. Kemampuan memahami dan menerapkan media, promosi dan citra destinasi terhadap minat berwisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok</p> <p>3 x 50 Menit</p>	<p>LMS-Sindig</p> <p>3 x 50 Menit</p>	<p>Materi: Faktor Eksternal Wisatawan (Pengaruh lingkungan, sosial, budaya dan media)</p> <p>Pustaka: Fridgen, J. D. (1984). <i>Environmental psychology and tourism. An- nals of tourism research. 11(1), 19-39</i></p>	5%
---	--	--	--	---	---------------------------------------	--	----

9	<p>1.1. Pengertian kepribadian manusia dalam psikologi pariwisata</p> <p>2.2. Teori dan konsep kepribadian manusia</p> <p>3.3. Tipe kepribadian manusia</p> <p>4.4. Faktor yang membentuk kepribadian wisatawan</p> <p>5.5. Pengaruh kepribadian dalam pariwisata</p> <p>6.6. Hubungan tipe kepribadian dengan gaya dalam berwisata</p> <p>7.7. Pengaruh lingkungan terhadap keputusan wisatawan</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami pengertian kepribadian manusia dalam psikologi pariwisata</p> <p>2.2. Kemampuan untuk memahami teori dan konsep kepribadian manusia</p> <p>3.3. Kemampuan menganalisis tipe kepribadian manusia</p> <p>4.4. Kemampuan untuk menganalisis faktor yang membentuk kepribadian wisatawan</p> <p>5.5. Kemampuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian dalam pariwisata</p> <p>6.6. Kemampuan menganalisis hubungan tipe kepribadian dengan gaya dalam berwisata</p> <p>7.7. Kemampuan memahami dan menganalisis pengaruh lingkungan terhadap keputusan wisatawan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Kepribadian Wisatawan</p> <p>Pustaka: Eysenck, M.W., Keane, M.T. (2015). <i>Cognitive Psychology (7th Edition)</i>. Hove, East Sussex.</p>	5%
10	<p>1.1. Pengertian psikologi layanan dalam pariwisata</p> <p>2.2. Kebutuhan psikologis wisatawan dalam pelayanan (kenyamanan, keamanan dan penghargaan)</p> <p>3.3. Prinsip dasar pelayanan</p> <p>4.4. Psikologi dalam pelayanan</p> <p>5.5. Dimensi kualitas pelayanan</p> <p>6.6. Hubungan pelayanan dan pengalaman wisatawan</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami pengertian psikologi layanan dalam pariwisata</p> <p>2.2. Kemampuan untuk memahami kebutuhan psikologis wisatawan dalam pelayanan (kenyamanan, keamanan dan penghargaan)</p> <p>3.3. Kemampuan menganalisis prinsip dasar pelayanan</p> <p>4.4. Kemampuan untuk menganalisis psikologi dalam pelayanan</p> <p>5.5. Kemampuan untuk memahami dan menerapkan dimensi kualitas pelayanan</p> <p>6.6. Kemampuan menganalisis hubungan pelayanan dan pengalaman wisatawan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Psikologi layanan dalam pariwisata</p> <p>Pustaka: Filep, S. (2012). <i>Positive psychology and tourism. In Handbook of tourism and quality-of-life research (pp. 31-50)</i>. Dordrecht: Springer.</p>	5%

11	<p>1.1. Pengertian Interaksi sosial menurut psikologi dan sosiologi</p> <p>2.2. Konsep dasar interaksi sosial</p> <p>3.3. Bentuk-bentuk interaksi asosiatif (kerjasama, akomodasi, asimilasi) dan disosiatif (persaingan, konflik)</p> <p>4.4. Peran interaksi dalam aktivitas pariwisata</p> <p>5.5. Faktor yang mempengaruhi interaksi</p> <p>6.6. Interaksi wisatawan dengan wisatawan</p> <p>7.7. Interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal</p> <p>8.8. Dinamika interaksi di destinasi wisata</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami pengertian interaksi sosial menurut psikologi dan sosiologi</p> <p>2.2. Kemampuan untuk memahami konsep dasar interaksi sosial</p> <p>3.3. Kemampuan untuk menganalisis bentuk-bentuk interaksi asosiatif (kerjasama, akomodasi, asimilasi) dan disosiatif (persaingan, konflik)</p> <p>4.4. Kemampuan untuk mengetahui peran interaksi dalam aktivitas pariwisata</p> <p>5.5. Kemampuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interaksi</p> <p>6.6. Kemampuan untuk mengetahui interaksi wisatawan dengan wisatawan</p> <p>7.7. Kemampuan untuk mengetahui interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal</p> <p>8.8. Kemampuan untuk menganalisis dinamika interaksi di destinasi wisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit</p>	<p>LMS-Sindig 3 x 50 Menit</p>	<p>Materi: Interaksi sosial dalam pariwisata</p> <p>Pustaka: Lück, M., Porter, B. A. (2018). <i>The ethical dilemma of provision- ing pelagic birds in exchange for a close encounter. Journal of Ecotourism.</i> 17(4), 401-408</p>	5%
----	--	--	---	--	------------------------------------	--	----

12	<p>1.1. Konsep dasar budaya</p> <p>2.2. Hubungan budaya dengan pariwisata</p> <p>3.3. Dimensi budaya (nilai, norma, kebiasaan, symbol dan bahasa)</p> <p>4.4. Karakteristik perilaku wisatawan domestik dan mancanegara</p> <p>5.5. Hambatan psikologis lintas budaya</p> <p>6.6. Hambatan komunikasi wisatawan</p> <p>7.7. Strategi mengatasi konflik antarbudaya</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami konsep dasar budaya</p> <p>2.2. Kemampuan untuk menganalisis hubungan budaya dengan pariwisata</p> <p>3.3. Kemampuan untuk menganalisis dimensi budaya (nilai, norma, kebiasaan, symbol dan bahasa)</p> <p>4.4. Kemampuan untuk mengetahui karakteristik perilaku wisatawan domestik dan mancanegara</p> <p>5.5. Kemampuan untuk mengetahui hambatan psikologis lintas budaya</p> <p>6.6. Kemampuan untuk mengetahui hambatan komunikasi wisatawan</p> <p>7.7. Kemampuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi mengatasi konflik antarbudaya</p> <p>8.8. Kemampuan untuk menganalisis dinamika interaksi di destinasi wisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Budaya dan perilaku wisatawan</p> <p>Pustaka: Lück, M., Porter, B. A. (2018). <i>The ethical dilemma of provision- ing pelagic birds in exchange for a close encounter. Journal of Ecotourism.</i> 17(4), 401-408</p>	5%
13	<p>1.1. Pengertian stres dan trauma dalam pariwisata</p> <p>2.2. Sumber stres dan trauma dalam melakukan perjalanan wisata</p> <p>3.3. Faktor penyebab stres dan trauma saat perjalanan wisata</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk memahami pengertian stres dan trauma dalam pariwisata</p> <p>2.2. Kemampuan untuk memahami sumber stres dan trauma dalam melakukan perjalanan wisata</p> <p>3.3. Kemampuan untuk menganalisis faktor penyebab stres dan trauma saat perjalanan wisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Kondisi stress dan trauma dalam melakukan perjalanan wisata</p> <p>Pustaka: Pearce, P. L., Packer, J. (2013). <i>Minds on the move: New links from psychology to tourism. Annals of Tourism Research.</i> 40, 386-411</p>	5%

14	<p>1.1. Gejala stres dan trauma wisatawan</p> <p>2.2. Dampak stres dan trauma bagi pariwisata</p> <p>3.3. Strategi penanganan stres dan trauma dalam pariwisata</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk mengetahui gejala stres dan trauma wisatawan</p> <p>2.2. Kemampuan untuk mengetahui dampak stres dan trauma bagi pariwisata</p> <p>3.3. Kemampuan untuk mengetahui strategi penanganan stres dan trauma dalam pariwisata</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Kondisi stress dan trauma dalam melakukan perjalanan wisata</p> <p>Pustaka: <i>Pearce, P. L., Packer, J. (2013). Minds on the move: New links from psychology to tourism. Annals of Tourism Research. 40, 386-411</i></p>	5%
15	<p>1.1. Pariwisata lintas budaya</p> <p>2.2. Karakter masyarakat dalam mendukung pariwisata daerah</p> <p>3.3. Konsep burnout dan stres kerja</p>	<p>1.1. Kemampuan untuk mengetahui pariwisata lintas budaya</p> <p>2.2. Kemampuan untuk menganalisis karakter masyarakat dalam mendukung pariwisata daerah</p> <p>3.3. Kemampuan untuk memahami konsep burnout dan stres kerja</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Dampak psikologi pariwisata terhadap masyarakat lokal dan hospitaliti worker</p> <p>Pustaka: <i>Pearce, P. L., Packer, J. (2013). Minds on the move: New links from psychology to tourism. Annals of Tourism Research. 40, 386-411</i></p>	5%
16	<p>1.1. Menjaga motivasi dalam bekerja</p> <p>2.2. Mengidentifikasi kasus nyata</p> <p>3.3. Memberikan solusi berbasis teori psikologi</p>	<p>1.1. Kemampuan dalam menjaga motivasi dalam bekerja</p> <p>2.2. Kemampuan untuk mengidentifikasi kasus nyata</p> <p>3.3. Kemampuan untuk memberikan solusi berbasis teori psikologi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.4 (Sangat Baik): Menjelaskan definisi dengan menggunakan istilah yang tepat dan benar</p> <p>2.3 (Baik): Menjelaskan definisi dengan cukup tepat namun kurang detail</p> <p>3.2 (Cukup): Menyebutkan definisi tetapi masih keliru atau tidak lengkap</p> <p>4.1 (Kurang): Tidak mampu menjelaskan definisi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok 3 x 50 Menit	LMS-Sindig 3 x 50 Menit	<p>Materi: Dampak psikologi pariwisata terhadap masyarakat lokal dan hospitaliti worker</p> <p>Pustaka: <i>Pearce, P. L., Packer, J. (2013). Minds on the move: New links from psychology to tourism. Annals of Tourism Research. 40, 386-411</i></p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50.01%
2.	Penilaian Portofolio	20.01%
3.	Tes	30.01%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.